

Pembekalan Siswa Dalam Kegiatan Olimpiade Sains Nasional Bidang Geografi Di Man 1 Kota Gorontalo Tahun 2022

Ahmad Syamsu Rijal S^{1*}, Hendra Hendra², Sunarty Suly Eraku²

¹Program Studi Geografi, Fakultas Sains dan Teknologi,
Universitas Muhammadiyah Gorontalo

²Program Studi Pendidikan Geografi, Fakultas Matematika dan ilmu Pengetahuan Alam,
Universitas Negeri Gorontalo

*e-mail Correspondence: ahmassyamsurijals@umgo.ac.id

Article Info: Received: April 2022, Accepted: May 2022, Published: June 2022

Abstract

The National Science Olympiad (OSN) is an annual agenda organized by the Directorate General of Primary and Secondary Education. . In order to carry out one of the tri dharmas of higher education, community service is one of the tasks that must be carried out by the lecturer staff. Implementation of activities carried out in the form of providing materials, demonstrations and discussions. Natural phenomena and daily events are closely related to the world of geography, but in general, geography lessons for students are still considered quite difficult and boring subjects. This is indicated by the geography test scores obtained by most students are still not satisfactory.

Keywords: Olympic; Geography; MAN 1 Gorontalo

Abstrak

Olimpiade Sains Nasional (OSN) merupakan agenda tahunan yang diselenggarakan oleh Direktorat Jendral Pendidikan Dasar dan Menengah. . Dalam rangka melaksanakan salah satu tri dharma perguruan tinggi, pengabdian masyarakat merupakan salah satu tugas yang harus dilaksanakan staf dosen. Pelaksanaan kegiatan dilakukan dalam bentuk pemberian materi, demosntrasi dan diskusi. Fenomena-fenomena alam dan peristiwa-peristiwa keseharian sangat erat kaitannya dengan dunia geografi, tetapi pada umumnya pelajaran geografi bagi pelajar masih merupakan palajaran yang dianggap cukup sulit dan membosankan. Hal ini ditandai dengan nilai-nilai ujian geografi yang diperoleh oleh sebagian besar pelajar masih belum memuaskan.

Kata Kunci: Olimpiade; Geografi; MAN 1 Gorontalo

1. PENDAHULUAN

Olimpiade Sains Nasional (OSN) merupakan agenda tahunan yang diselenggarakan oleh Direktorat Jendral Pendidikan Dasar dan Menengah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. OSN tingkat SMA meliputi 9 (sembilan) bidang keilmuan yang diselenggarakan sebagai bagian dari upaya untuk meningkatkan mutu pendidikan sains sekaligus upaya untuk menumbuhkan karakter siswa yang jujur, disiplin, sportif, tekun, kreatif, tanggu dan cinta tanah air. Melalui OSN diharapkan potensi dan bakat kecerdasan kognitif siswa di bidang sains dapat dimotivasi dan difasilitasi sehingga berkembang dengan baik dan diperoleh calon-calon terbaik untuk diikutsertakan dalam olimpiade tingkat internasional.

Dalam panduan pelaksanaan OSN, sekolah, guru, siswa dan semua pihak pemangku kepentingan harus ikut serta dalam mengikuti dan melaksanakan kegiatan ini dengan sebaik-

baiknya. Dalam hal ini, sekolah sangat berperan dalam memfasilitasi siswa untuk meningkatkan kemampuan akademis sesuai dengan bidang peminatannya serta memotivasi dan menumbuhkan atmosfer kompetisi yang sehat dan menumbuhkan potensi-potensi yang ada pada siswa. Oleh karena itu, pembinaan olimpiade terhadap siswa secara intensif dan terprogram perlu dilakukan oleh setiap sekolah. Dalam pelaksanaannya, program pembinaan olimpiade ini selain dilakukan oleh guru-guru di internal sekolah juga sangat mungkin dilakukan oleh institusi pendidikan tinggi yang berkepentingan dalam peningkatan minat akademik siswa.

Program Studi Geografi Universitas Muhammadiyah Gorontalo sebagai lembaga yang melakukan proses belajar mengajar dalam ilmu geografi pada tingkat Perguruan Tinggi, berupaya untuk turut berkontribusi dalam pembinaan geografi pada tingkat MAN 1 Kota Gorontalo. Dalam rangka melaksanakan salah satu tri dharma perguruan tinggi, pengabdian masyarakat merupakan salah satu tugas yang harus dilaksanakan staf dosen. Oleh karena itu, saya dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat tahun 2022 telah melakukan pembinaan dan pembekalan materi geografi kepada para peserta didik di MAN 1 Kota Gorontalo. Pada kegiatan ini dikhususkan pada 6 orang peserta didik MAN 1 Kota Gorontalo saja.

Fenomena-fenomena alam dan peristiwa-peristiwa keseharian sangat erat kaitannya dengan dunia geografi, tetapi pada umumnya pelajaran geografi bagi pelajar masih merupakan pelajaran yang dianggap cukup sulit dan membosankan. Hal ini ditandai dengan nilai-nilai ujian geografi yang diperoleh oleh sebagian besar pelajar masih belum memuaskan. Oleh karena itu, untuk meningkatkan pemahaman peserta didik maka pada kegiatan pembinaan olimpiade geografi ini diberikan pendalaman materi, dan untuk meningkatkan ketrampilan menyelesaikan berbagai macam persoalan geografi, dalam setiap sub tema dilengkapi dengan pembahasan soal-soal terkait secara sistematis untuk berbagai tipe soal dan tingkat kesukaran yang beragam. Pada pertemuan akhir dilakukan kegiatan evaluasi melalui post-test terhadap semua materi yang telah disampaikan selama pembinaan. .

2. METODE

Metode kegiatan yang digunakan dalam pembekalan materi olimpiade geografi bagi peserta didik meliputi 2 (dua) metode, yaitu:

1. Ceramah bervariasi

Metode ini dipilih untuk menyampaikan iklim dan perubahan iklim, kebencanaan dan manajemen bencana, sumberdaya alam dan manajemen sumberdaya, geografi lingkungan dan pembangunan berkelanjutan, geomorfologi, geografi pertanian dan permasalahan pangan, kependudukan dan dinamika penduduk, globalisasi, geografi pembangunan, pola keruangan desa dan kota, pariwisata, dan manajemen pariwisata, geografi budaya. Penggunaan metode ini dengan pertimbangan bahwa metode ceramah yang dikombinasikan dengan gambar-gambar, animasi, dan dengan memanfaatkan display dapat memberikan materi yang relatif banyak secara padat, cepat, dan mudah.

2. Demonstrasi

Metode demonstrasi dipilih untuk menunjukkan komponen peta, PJ, SIG dan proses atau prosedur kerja, sehingga dapat memberikan kemudahan bagi peserta pelatihan. Demonstrasi komponen maupun prosesnya dilakukan oleh nara sumber atau tim pengabdian.

Salasatunya demonstrasi tentang komponen SIG meliputi basis data bergeoreferensi berupa peta, tabel, laporan, hasil pengukuran lapangan, foto udara, citra satelit, dan lain-lain; komponen keras atau hardware berupa monitor, CPU, keyboard, hardisk, RAM, mouse, scanner, dan digitizer; komponen lunak atau software berupa Map Info, Arc Info, Arc View, Arc GIS, dan lain-lain; serta pengguna (user).

Demonstrasi tentang proses SIG dilakukan dengan membuat SIG sederhana secara manual dan digital. Pembuatan SIG secara manual dilakukan mulai dari tahapan penyediaan data (dua atau lebih peta tematik tertentu), pembuatan klasifikasi untuk masing-masing peta dengan penskoran, overlay atau tumpang susun peta-peta tematik hingga didapat peta baru sebagai hasil tumpang susun dengan klas-klas baru. Sedangkan pembuatan SIG secara digital dimulai dari tahapan masukan data atau input berupa pelarikan (scanning), digitasi, dan tabulasi, kemudian dilanjutkan pengelolaan data, manipulasi dan analisis data hingga membuat keluaran data (output) untuk aplikasi tertentu.

Langkah-Langkah Kegiatan

Adapun langkah-langkah kegiatan dalam pembekalan bagi peserta didik di MAN 1 Kota Gorontalo melalui tahapan-tahapan berikut ini:

1. Ceramah
2. Demonstrasi
3. Diskusi

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan PPM dosen berupa pembekalan untuk peningkatan kemampuan peserta didik dalam menghadapi kegiatan olimpiade geografi tingkat kabupaten/kota, provinsi dan nasional. Pembekalan ini di dilaksanakan dengan acara tatap muka yang diselenggarakan di MAN 1 Kota Gorontalo pada hari Selasa, Rabu, Kamis, dari tanggal 03 Februari 2022, dari pukul 09.00-11.00 WITA. Pertemuan tatap muka ini dihadiri 6 orang peserta didik.

Pelaksanaan kegiatan PPM dilakukan oleh 1 (satu) orang pengabdian dengan metode:

1. Ceramah untuk menjelaskan konsep-konsep SIG, meliputi:

- a. iklim dan perubahan iklim,
- b. kebencanaan dan manajemen bencana,
- c. sumberdaya alam dan manajemen sumberdaya,
- d. geografi lingkungan dan pembangunan berkelanjutan,
- e. geomorfologi,
- f. geografi pertanian dan permasalahan pangan,
- g. kependudukan dan dinamika penduduk,
- h. globalisasi,
- i. geografi pembangunan,
- j. pola keruangan desa dan kota,
- k. pariwisata dan manajemen pariwisata,
- l. geografi budaya.

2. Demonstrasi meliputi:

- a. peta
- b. Penginderaan Jauh (PJ)
- c. Sistem Informasi Geografi (SIG)

3. Diskusi atau tanya jawab mengenai berbagai soal-soal olimpiade tahun-tahun sebelumnya.

Secara keseluruhan, kegiatan PPM dosen berupa materi olimpiade geografi bagi peserta didik menggunakan metode yang diawali dengan ceramah dan demonstrasi, kemudian dilanjutkan dengan tanya jawab.

3.2 Luaran Yang Dicapai

Hasil pelaksanaan kegiatan PPM dosen secara keseluruhan dapat dilihat berdasarkan komponen sebagai berikut:

1. Keberhasilan target jumlah peserta Pembekalan

2. Target peserta pelatihan (khalayak sasaran) adalah 6 orang peserta didik di MAN 1 Kota Gorontalo. Dalam pelaksanaannya, kegiatan ini tetap diikuti oleh 6 orang peserta didik, sehingga target peserta tercapai 100%. Angka ini menunjukkan bahwa kegiatan PPM dilihat dari jumlah peserta yang mengikuti dapat dikatakan berhasil.
3. Ketercapaian tujuan pelatihan
Ketercapaian tujuan pembekalan untuk pembelajaran materi olimpiade geografi dapat dikatakan baik. Hal ini mengingat dalam waktu yang cukup dan mencapai 22 kali pertemuan, peserta dapat meningkatkan kemampuan mereka dalam menghadapi kegiatan olimpiade geografi di tingkat kabupaten/kota, provinsi, serta nasional.
4. Ketercapaian target materi yang telah direncanakan
Ketercapaian target materi pada kegiatan PPM ini dapat dikatakan baik, karena semua materi pelatihan (100%) dapat disampaikan secara keseluruhan.
5. Kemampuan peserta dalam penguasaan materi
Kemampuan peserta dilihat dari penguasaan materi dapat dikatakan baik, hal ini mengingat waktu untuk penyampaian materi sehingga peserta sudah cukup paham tentang materi olimpiade geografi yang diberikan oleh tim pengabdian. Hal ini didukung kemampuan para peserta yang dari awal sudah baik. Secara keseluruhan, kegiatan pembekalan untuk peningkatan kemampuan peserta didik berjalan dengan baik dan lancar. Keberhasilan ini selain diukur dari keempat komponen di atas, juga dapat dilihat dari kepuasan peserta setelah mengikuti kegiatan pelatihan. Para peserta menganggap bahwa pembekalan yang diberikan mampu meningkatkan kemampuan peserta didik dalam pembelajaran geografi.

4. KESIMPULAN

Ceramah tentang materi olimpiade geografi serta demonstrasinya disertai dengan menjawab soal-soal materi olimpiade geografi di tahun-tahun sebelumnya mampu meningkatkan pemahaman mereka mengenai materi olimpiade geografi.

DAFTAR PUSTAKA

- Harmanto Gatot. 2008. Geografi Bilingual Untuk SMA/MA Kelas X. Yrama Widya. Bandung.
- Hartono. 2007. Ebook Geografi: Jelajah Bumi dan Alam Semesta untuk Kelas X SMA/MA Program Ilmu Pengetahuan Sosial. Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional. Jakarta.
- H Uli Marah dan Mulyadi Asep. 2007. Geografi Untuk SMA dan MA Kelas X. Esis (Erlangga). Jakarta.
- Tim Penulis Buku Olimpiade Ilmu Kebumihan. 2010. Pengantar Ilmu Kebumihan. Tim Pembina Olimpiade Ilmu Kebumihan. Yogyakarta.
- Utoyo Bambang. 2009. Ebook Geografi: Membuka Cakrawala Dunia untuk Kelas X Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah. Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional. Jakarta.

- Waluya Bagja. 2009. Ebook Memahami Geografi SMA/MA Kelas X Semester 1 dan 2. Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional. Jakarta.
- Wardiyatmoko K. 2006. Geografi SMA Jilid 1 Untuk Kelas X. Erlangga. Jakarta.
- Wardiyatmoko K. 2006. Ebook Geografi SMA Jilid 1 untuk Kelas X. Erlangga. Jakarta.
- HK Tjasyono Bayong. 2004. Klimatologi. Penerbit ITB. Bandung.
- L. Dupe Zadrach dkk. 2012. Materi Persiapan Olimpiade Ilmu Kebumian. PT. Bina Prestasi Insani. Jakarta.